

**PENANAMAN NILAI *TASAMUH* MENGGUNAKAN METODE *STORYTELLING*
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
KELAS V SDN KERDONMIRI 1 KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN GUNUNGKIDUL**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Hanif Faturrachim

NIM. 19104010008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Hanif Faturrachim
NIM : 19104010008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 7. Agustus 2023

Yang menyatakan,



Hanif faturrachim

NIM. 19104010008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat persetujuan skripsi

Lamp : 1 Bandel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Hanif Faturrachim

NIM : 19104010008

Judul skripsi : PENANAMAN NILAI *TASAMUH* MENGGUNAKAN METODE *STORYTELLING* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SDN KERDONMIRI 1 KECAMATAN RONGKOP.

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7... Agustus 2023

Pembimbing.



Yuli Kuswandari, M.Hum

NIP. 19740725 200604 2 008



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2621/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI TASAMUH MENGGUNAKAN METODE STORYTELLING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SDN KERDONMIRI 1 KECAMATAN RONGKOP KABUPATEN GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HANIF FATURRACHIM
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010008
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 64eda11177573



Penguji I

Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64ec4d40a7832



Penguji II

Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 64eda3bfd947d



Yogyakarta, 16 Agustus 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 64edb570ee3e4

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ، إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah: 5-6)¹

“sometimes you’ve gotta run before u can walk”

(Tony Stark: Ironman)²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama, *al-qur'anul karim al-qur'an hafalan*, (Bandung : Cordoba, 2018).

² Iron Man: Directed by Jon Favreau. With Robert Downey Jr., Terrence Howard, Jeff Bridges, Gwyneth Paltrow. Marvel Entertainment. 2008

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan Rasa Syukur Yang Mendalam Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk :

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

HANIF FATURRACHIM. *Penanaman Nilai Tasamuh Menggunakan Metode Storytelling Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SDN Kerdonmiri 1 Kecamatan Rongkop.* Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.

Penelitian ini mengkaji tentang penanaman nilai *tasamuh* menggunakan metode *storytelling*. Penelitian ini dilakukan karena terdapat keragaman kepercayaan di Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul. Dengan adanya keragaman ini jika tidak diimbangi oleh sikap *tasamuh* atau toleransi maka memungkinkan terjadinya gesekan antar kelompok yang menyebabkan terjadinya perpecahan.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan sumber datanya berasal dari penelitian lapangan (*field research*). Hasil penelitian ini tidak melibatkan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitatif, melainkan lebih berfokus pada aspek kualitas fenomena yang diamati pada latar ilmiah. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan karakteristik atau fenomena yang ada dalam suatu populasi atau sampel. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang terkait dengan variable atau atribut yang ingin dijelaskan secara sistematis.

Penanaman nilai *tasamuh* dilakukan oleh guru SDN Kerdonmiri 1 Kecamatan Rongkop dalam kegiatan sehari-hari seperti pemberian contoh, pendekatan inklusif, komunikasi yang baik dan pemberian amanat dalam upacara. penanaman nilai *tasamuh* yang dilakukan di sekolah tersebut belum masuk ke dalam pembelajaran, maka peneliti mencoba menggunakan metode baru, yaitu *storytelling* yang mana hal ini dapat diterapkan kedalam berbagai mata pelajaran tak terkecuali PAI dan Budi Pekerti. Metode *storytelling* memiliki kecocokan untuk digunakan dalam pendidikan dasar. Secara ilmiah, metode *storytelling* ini sesuai dengan perkembangan kognitif, psikomotorik, dan afeksi anak.

Kata kunci: *tasamuh*, toleransi, metode *storytelling*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآلَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَ بَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ وَسَلَّمَ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Pertama, penulis memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas kasih sayang, dan karunia-Nya, penulis diberikan kemampuan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa hanya dengan kodrat, irodat, dan pertolongan Tuhan Yang Maha Esa semata-mata penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Kedua, penulis menyadari sebagai manusia dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, bahwa penyelesaian penyusunan proposal ini dibantu oleh berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Namun secara khusus dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat yang setulus-tulusnya, dan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. H. Sri sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Eva latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd. sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam membimbing serta memberikan arahan dalam kegiatan akademik kampus.
5. Ibu Yuli Kuswandari, M.Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, memberikan masukan, nasehat

serta memberikan arahan dan bimbingan yang tidak ternilai harganya kepada peneliti, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

6. Bapak Saryanta, S.Pd., M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah SDN Kerdonmiri 1 yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian ini di SDN Kerdonmiri 1 Rongkop Gunungkidul.
7. Kepada seluruh guru SDN Kerdonmiri 1 yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Dwi Kustanto dan Ibu Siti Sobarinah, sebagai tanda bukti hormat, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada bapak dan ibu tersayang yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang takkan mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Terimakasih selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Semoga selalu diberikan kesehatan. Terima kasih bapak dan Ibu.
9. Kepada seluruh pihak dan teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, termakasih atas do'a dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, Agustus
2023

Hanif faturrachim

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. <i>Tasamuh</i> atau Toleransi Beragama.....	10
1. Teknik Penanaman <i>Tasamuh</i>	14
2. Nilai-Nilai <i>Tasamuh</i>	17
B. <i>Storytelling</i>	Error! Bookmark not defined.
1. Konsep <i>Storytelling</i>	26
2. Tahapan <i>Storytelling</i>	27
3. Syarat Guru dalam Melakukan <i>Storytelling</i>	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
C. Informan Penelitian	36
D. Subjek Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Hasil Wawancara Tentang Teknik Penanaman <i>Tasamuh</i> dan Nilai-Nilai <i>Tasamuh</i> Yang Terkandung di Dalamnya	41
2. Deskripsi Hasil Observasi Tentang Teknik Penanaman dan Nilai-Nilai <i>Tasamuh</i>	45
3. Deskripsi Penerapan Metode <i>Storytelling</i>	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian Nilai <i>Tasamuh</i>	56
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
1. Saran Metodologis.....	64
2. Saran Praktis.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Table 1. Wawancara Dengan Guru PAI dan Budi Pekerti	41
Table 2. Observasi Dengan Guru PAI dan Budi Pekerti.....	45
Table 3. Pertanyaan Survey Pasca Kegiatan <i>Storytelling</i>	52
Table 4. Data Hasil Survey Pasca Kegiatan <i>Storytelling</i>	53
Table 5. Observasi Siswa Pra- <i>Storytelling</i> dan Pasca <i>Storytelling</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Lampiran 2. Teks Wawancara	76
Lampiran 3. Foto penelitian	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang secara alami memiliki kebutuhan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupannya. Manusia tidak bisa hidup sendirian tanpa adanya hubungan dengan orang lain, karena manusia membutuhkan bantuan, dukungan, dan bimbingan dari orang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan psikologisnya.

Selain itu, manusia juga membangun budaya, norma, dan nilai yang dianut oleh masyarakatnya, sehingga membuat manusia menjadi lebih terikat dalam lingkup sosial. Kehidupan sosial juga memberikan banyak manfaat bagi manusia, seperti membantu dalam meningkatkan kesejahteraan, memberikan rasa keamanan, serta memberikan kesempatan untuk saling belajar dan berkembang. Oleh karena itu, hubungan sosial sangat penting dalam kehidupan manusia.

Sikap toleransi sangat penting dalam bersosialisasi di masyarakat. Toleransi dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai perbedaan yang ada di antara kita, baik perbedaan agama, suku, budaya, gender, maupun pandangan politik. Dalam kehidupan sosial, perbedaan-perbedaan tersebut sering kali menjadi sumber konflik, ketidaksepahaman, dan bahkan diskriminasi. Oleh karena itu, dengan memiliki sikap toleransi, kita dapat menghindari konflik dan memperkuat hubungan sosial yang harmonis dengan orang-orang di sekitar kita.

Menurut survey terakhir yang dilakukan oleh Politika Research and Consulting (PRC) bersama dengan Parameter Politik Indonesia (PPI) menunjukkan bahwa toleransi suku dan beragama di Indonesia dalam situasi atau kondisi baik. Survei ini adalah survei key opinion leader (KOI) 270 yang tersebar di 34 provinsi. "Toleransi antarsuku dan toleransi antaragama mendapat skor paling tinggi. Nilai situasi toleransi suku bangsa di Indonesia berdasarkan penilaian para tokoh tersebut adalah 7,32 atau masuk kategori baik. Begitu juga dengan situasi toleransi beragama dengan nilai 6,85. Lalu

situasi keamanan mendapatkan nilai 6,83 dan situasi peran sipil (6,57), situasi penegakan HAM (6,05), dan situasi perekonomian (6,01).³

Walaupun begitu, penting untuk mempertahankan dan tetap waspada terhadap toleransi karena dalam sejarah Indonesia, konflik sering kali muncul. Tantangan toleransi terkait budaya dan kebudayaan seperti yang ada di Indonesia memang sensitif. Namun, seperti yang telah diungkapkan oleh Presiden Soekarno dalam pembentukan Pancasila, Indonesia adalah negara yang berlandaskan pada agama. Namun, karakter bangsa Indonesia terkadang terganggu oleh egoisme agama. Meskipun demikian, sikap ini adalah hal yang manusiawi namun akan terkikis jika tidak diarahkan ke arah upaya bersama dalam membangun bangsa Indonesia.⁴

Sikap toleransi juga memungkinkan kita untuk belajar dari perbedaan, menghargai keunikan dan keberagaman orang lain, dan meningkatkan pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita. Dengan demikian, sikap toleransi dapat membantu membangun masyarakat yang lebih inklusif dan saling menghargai satu sama lain. Sikap toleransi sebaiknya ditanamkan sejak dini, sebab masa kanak-kanak merupakan masa penting dalam pembentukan kepribadian dan sikap seseorang. Saat masa kanak-kanak, anak-anak masih membentuk konsep tentang dunia di sekitarnya, sehingga mereka sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan dan orang-orang di sekitar mereka.

Melalui pendidikan yang tepat, anak-anak dapat belajar untuk menghargai perbedaan, menerima keberagaman, dan membangun hubungan sosial yang positif dengan orang lain. Misalnya, melalui kegiatan belajar dan bermain bersama anak dari berbagai latar belakang, anak-anak dapat memahami dan menghargai perbedaan, serta belajar untuk bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain.

³ Paat, Y. (2022). Survei: Toleransi Di Indonesia Saat Ini Dalam Situasi Baik. Beritasatu.

⁴ Darmawan, P. (2015). Multikulturalisme Menurut H.A.R. Tilaar Dalam Perspektif Pendidikan Islam Skripsi.

Selain itu, orang tua dan guru juga dapat menjadi contoh teladan yang baik dalam menunjukkan sikap toleransi kepada anak-anak, baik dalam berbicara maupun dalam bertindak. Dengan memperlihatkan sikap toleransi yang positif, anak-anak dapat belajar dari contoh tersebut dan mengembangkan sikap yang sama dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, tepatnya di SDN KERDONMIRI 1. Daerah tersebut memiliki masyarakat yang beragam khususnya dalam hal kepercayaan. Dengan adanya keragaman ini maka tidak bisa dipungkiri bahwa akan terdapat gesekan-gesekan antar kelompok jika tidak diimbangi dengan sikap *toleransi* atau *tasamuh* yang ada dalam masyarakat. Oleh karenanya dibutuhkan sikap *tasamuh* atau toleransi untuk dapat bersosialisasi dimasyarakat.

Dalam rangka memperkuat pendidikan toleransi, banyak sekolah yang telah memasukkan program-program pendidikan toleransi sebagai bagian dari kurikulum mereka, sehingga anak-anak dapat belajar tentang toleransi dan mempraktikkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula SDN Kerdonmiri 1 juga berupaya membangun nilai *tasamuh* atau toleransi bagi siswanya. Hasil wawancara dengan kepala sekolah, upaya yang dilakukan dalam membangun toleransi serta menanamkan nilai-nilai *tasamuh* melalui kegiatan setiap hari yang dilakukan seluruh masyarakat sekolah dan belum diterapkan dalam mata pelajaran.

Dalam membangun sikap *tasamuh* upaya yang dapat dilakukan sekolah terlepas dari pemberian contoh adalah dengan menyisipkan nilai-nilai tentang *tasamuh* dalam pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh Sandy Ramdhani, dkk, dalam artikel yang ditulis dengan judul "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan *Storytelling* dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada

Anak Usia Dini.” Didapatkan hasil bahwa kegiatan mendongeng dapat mendukung pemahaman anak-anak dalam kegiatan tanam moral.⁵

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini fokus kepada nilai-nilai *tasamuh*, teknik penanaman *tasamuh* serta penerapan *storytelling*. Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar dikarenakan penanaman nilai-nilai *tasamuh* atau toleransi sangat penting dalam membangun pondasi siswa yang berkarakter. Nilai-nilai *tasamuh* atau toleransi merupakan bagian integral dari karakter. Telah ada penelitian terdahulu yang serupa namun yang spesifik akan mengungkap nilai-nilai *tasamuh* yang melekat dalam diri siswa dengan metode *storytelling* masih langka. Oleh karenanya penelitian dengan tema ini *urgent* untuk diteliti.

Metode *storytelling* ini memiliki beragam manfaat bagi anak, antara lain mengembangkan fantasi, empati dan berbagai jenis perasaan lain, menumbuhkan minat baca, membangun kedekatan dan keharmonisan, media pembelajaran. Adapun manfaat lain bagi anak dengan mendongeng antara lain adalah mengembangkan daya pikir dan imajinasi anak, mengembangkan kemampuan berbicara anak, mengembangkan daya sosialisasi anak, sarana komunikasi anak dengan orangtuanya.⁶

Setelah penulis melihat dan menelaah mengenai latar belakang tersebut. Peneliti berinisiatif untuk meneliti atau mengkaji tentang pembinaan *tasamuh* menggunakan metode *storytelling*. Penelitian ini mengkaji lebih mendalam tentang nilai-nilai *tasamuh* yang melekat dalam diri siswa, serta teknik penanaman *tasamuh* tersebut yang dilakukan oleh para pendidik. Selanjutnya peneliti juga akan melakukan penanaman nilai-nilai *tasamuh* melalui *storytelling*. Sebagai alasan yang sangat kuat mengapa diterapkan *storytelling* dalam menanamkan *tasamuh* karena ciri-ciri, prinsip, tahapan yang terdapat dalam *storytelling* dapat membangun nilai-nilai *tasamuh* atau toleransi.

⁵ Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan *storytelling* dengan menggunakan cerita rakyat Sasak pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153-160.

⁶ Nursalam, N. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa pokok permasalahan yang tertuang dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *storytelling* dalam menanamkan nilai-nilai *tasamuh* kepada siswa kelas V SDN Kerdonmiri 1 Kecamatan Rongkop?
2. Apa saja nilai *tasamuh* yang tertanam dalam diri siswa kelas V SDN Kerdonmiri 1 Kecamatan Rongkop?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *storytelling* dalam menanamkan nilai-nilai *tasamuh* kepada siswa kelas V SDN Kerdonmiri 1 Kecamatan Rongkop
2. Mengidentifikasi nilai *tasamuh* yang terdapat dalam diri siswa kelas V SDN Kerdonmiri 1 Kecamatan Rongkop

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan pandangan baru kepada tenaga pendidik ataupun kepada pembaca tentang teknik penanaman nilai *tasamuh* melalui berbagai mata pelajaran, serta suatu metode yang dapat digunakan dalam penanaman nilai-nilai *tasamuh* dan sikap toleransi pada anak melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana teknik penanaman nilai *tasamuh* melalui berbagai mata pelajaran, serta suatu metode yang dapat digunakan dalam penanaman nilai-nilai *tasamuh* dan sikap

toleransi pada anak melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan toleransi atau *tasamuh* pada siswa.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan gambaran akan pentingnya penanaman nilai-nilai *tasamuh* atau toleransi serta manfaat metode *storytelling* dalam pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

d. Bagi Siswa

Dengan menerapkan metode ini diharapkan siswa dapat lebih memahami pentingnya nilai-nilai *tasamuh* dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah suatu proses dalam penelitian yang melibatkan pencarian, peninjauan, dan analisis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik atau masalah penelitian yang sedang diteliti. Tujuan dari kajian pustaka adalah untuk memahami status pengetahuan yang sudah ada tentang topik tersebut, mengidentifikasi celah penelitian yang masih perlu diisi, dan membangun dasar teoritis yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan.

1. Artikel yang ditulis dalam Jurnal *Educatio*, Vol.8, No.3, 2022, oleh Diky Novanshah berjudul "Internalisasi Nilai *Tasamuh* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menceritakan bagaimana internalisasi nilai *tasamuh* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Cimahi dengan sumber data adalah Kepala Sekolah dan guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 6 Cimahi.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa perencanaan internalisasi nilai *tasamuh* dalam pembelajaran PAI di SMAN 6 Cimahi direncanakan dan dibuat oleh STPMI dan Bidang Kurikulum melalui rapat. Akan tetapi perencanaan tersebut tidak tertulis secara khusus, melainkan tersirat dalam program pembelajaran di dalam kelas melalui PAI dan di luar kelas melalui budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan internalisasi nilai *tasamuh* dalam pembelajaran PAI di SMAN 6 Cimahi dilakukan dengan tahapan transformasi nilai melalui pengenalan, tahapan transaksi nilai melalui pembiasaan dan tahapan transinternalisasi nilai melalui pengamalan. Hasil (Evaluasi) internalisasi nilai *tasamuh* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Cimahi secara keseluruhan hasilnya baik. Faktor pendukung internalisasi nilai *tasamuh* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 6 Cimahi yaitu kebijakan negara, kebijakan kepala sekolah, guru yang kompeten, budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, akses fasilitas adil dan kesadaran heterogen. Sedangkan faktor penghambat tidak ditemukan.

2. Artikel yang ditulis dalam Jurnal al-Fikrah, Vol. V, No. 1 tahun 2017, oleh Aulia Firman Puldri berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita Di SD N 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar." Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (field research), yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mengungkap serta menggambarkan kejadian yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya di lokasi penelitian ini dilakukan.

Dalam penelitian diperoleh dua kesimpulan yaitu guru PAI bercerita dengan teknik bercerita tanpa menggunakan media gambar yang mengandalkan gaya bahasa, intonasi serta mimik wajah dalam menyampaikan cerita kepada siswa, kedua cerita yang disampaikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penanaman nilai-nilai

karakter kepada siswa berkaitan dengan materi yang akan atau hendak dipelajari, sehingga membantu dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.⁷

3. Artikel yang ditulis dalam Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Volume 3 Issue 1 tahun 2019, oleh Sandy Ramdhani, dkk. Dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Kegiatan *Storytelling* dengan Menggunakan Cerita Rakyat Sasak pada Anak Usia Dini.” Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan Sampel penelitian yang digunakan adalah di TK Ummi Adnyah NW Sekarteja dengan subjek anak kelompok A dan kelompok B. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan menggunakan observasi atau pengamatan, wawancara, dan Dokumentasi. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah human instrumen atau peneliti sendiri, pedoman wawancara dan juga lembar observasi. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil kegiatan tanam moral melalui kegiatan *storytelling* dilakukan menggunakan cerita rakyat Sasak untuk menanamkan nilai-nilai karakter anak-anak di TK Ummi Adnyah NW Sekarteja. Dengan menerapkan metode mendongeng dalam menanamkan nilai-nilai karakter di TK Ummi Adnyah NW Sekarteja, Bercerita memberikan pengalaman untuk anak-anak dalam proses pembelajaran. Kegiatan mendongeng mendukung pemahaman anak-anak dan sangat penting dalam perkembangan bahasa anak-anak⁸
4. Artikel yang ditulis dalam ejournal almaata, oleh Ruwet Rusiyono dan An-Nisa Apriani dengan judul “Pengaruh Metode *Storytelling* terhadap Penanaman Karakter Nasionalisme pada Siswa SD.” Penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa

⁷ Puldri, M. A. F. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita Di Sd N 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 61-86.

⁸ Ramdhani, S., Yuliastri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan *storytelling* dengan menggunakan cerita rakyat Sasak pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153-160.

penggunaan metode *storytelling* berdampak signifikan dalam penanaman karakter nasionalisme siswa Kelas V SD Negeri Ngebel Kasihan Bantul. Perbedaan tersebut terlihat selama proses pembelajaran yang mencakup lima pengamalan Pancasila yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat perubahan perilaku ke arah positif yang ditunjukkan oleh siswa ketika menggunakan metode *storytelling*. Penanaman karakter nasionalisme pada siswa mulai terbentuk.

Wujud nyata yang muncul dalam proses penanaman karakter adalah melalui implementasi Pancasila dalam keseharian siswa meliputi: siswa lebih tekun beribadah, kepedulian siswa akan pentingnya menjaga kesehatan diri dan lingkungan sekitar semakin baik, terbentuknya sikap kepedulian satu sama lain, adanya semangat toleransi yang tertanam pada siswa, tumbuhnya semangat kebersamaan, semakin besarnya kecintaan siswa terhadap tanah air, pengakuan akan kebinekatunggalikaan, pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah, mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan kepentingan pribadi, tidak adanya sikap diskriminatif, dan tumbuhnya semangat untuk saling membantu sesama.⁹

Penelitian ini mempunyai kesamaan dengan keempat penelitian di atas yakni temanya yaitu *tasamuh* dan metode yang digunakan adalah *storytelling*. Kesamaan selanjutnya yakni penelitian ini merupakan penelitian lapangan sama halnya dengan penelitian di atas. Kesamaan selanjutnya adalah penelitian penerapan *storytelling* seperti penelitian no 4 di atas; namun bedanya penelitian ini tidak dilakukan analisis kuantitatif. Penelitian ini memadukan hasil penelitian no 2 dan no 3 di atas, yakni menerapkan metode *storytelling* dengan teknik bercerita.

⁹ Rusiyono, R., & Apriani, A. N. (2020). Pengaruh metode *storytelling* terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 11-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Metode *storytelling* memiliki kecocokan yang sangat baik untuk digunakan dalam pendidikan dasar. Karena cerita dapat mengaktifkan berbagai area perkembangan anak, membantu mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan berarti. Maka dengan menggunakan metode ini siswa dapat lebih memahami apa yang dimaksud dengan *tasamuh*, dan secara tidak langsung dengan mendengarkan cerita yang disampaikan maka siswa akan memiliki kesadaran untuk melakukan hal tersebut (*tasamuh*). Penanaman nilai *tasamuh* menggunakan metode tersebut harus memperhatikan beberapa aspek, yaitu penguasaan materi, keterampilan berkomunikasi, kreativitas, empati dan kesabaran. Dengan menguasai kelima hal tersebut maka *storytelling* dapat dilakukan dengan baik. Kemudian konten atau isi dalam sebuah cerita juga berperan penting dalam penanaman *tasamuh*, karena konten cerita akan menentukan seberapa banyak nilai yang dapat disampaikan atau diajarkan kepada pendengarnya.

Dalam penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode *storytelling* telah memberikan dampak positif dalam pembelajaran siswa. Dalam proses pembelajaran, siswa terlihat lebih senang dan antusias saat disampaikan materi melalui cerita yang menarik. Metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, membuat siswa lebih terlibat dan fokus dalam mengikuti cerita yang disampaikan. Selain itu, cerita tersebut juga membantu siswa dalam memahami konsep *tasamuh* yang disampaikan oleh peneliti dengan cara yang lebih mudah dan jelas. Dengan kegembiraan dan antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa, metode *storytelling* telah membuktikan diri sebagai alat efektif untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam proses belajar.

B. Saran

Pada bagian saran diajukan beberapa masukan yaitu secara metodologis

yang berhubungan dengan kekurangan dalam penelitian dan masukan untuk penelitian selanjutnya maupun secara praktis yang berhubungan dengan masukan bagi pihak yang terkait dalam penelitian.

1. Saran Metodologis

Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperbanyak sampel supaya dapat memperlebar jangkauan dari penggunaan metode *storytelling*. Karena dalam penelitian ini *storytelling* hanya peneliti gunakan pada kelas V yang mana peneliti berasumsi kelas tersebut telah memperoleh pendidikan *tasamuh* lebih lama dibandingkan kelas dibawahnya. Kemudian pada penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan media seperti boneka tangan atau gambar dalam bercerita sehingga dapat lebih menarik. Selanjutnya dalam penyusunan instrumen wawancara dan observasi juga dapat ditingkatkan untuk dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal dan juga penelitian tentang nilai-nilai *tasamuh* yang ditemukan dipenelitian ini perlu diteliti lebih lanjut secara kuantitatif untuk mengukur dengan angka seberapa besar kontribusi setiap nilai dalam membangun *tasamuh*. Metode *storytelling* dapat diterapkan di berbagai jenjang pendidikan dasar, dan bahkan dapat diprediksi dapat diterapkan di satuan pendidikan di atasnya seperti SMP/MTs. Namun, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali efektivitas dan adaptasi metode *storytelling* dalam penanaman nilai *tasamuh* di berbagai konteks pendidikan.

2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar penanaman nilai *tasamuh* kepada siswa dapat dilakukan melalui kurikulum maupun ekstrakurikuler. Dalam kurikulum, nilai-nilai *tasamuh* dapat diintegrasikan ke dalam mata pelajaran seperti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan pemahaman yang lebih sistematis tentang nilai-nilai *tasamuh* serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, penanaman nilai *tasamuh* juga dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang mengajarkan nilai-nilai *tasamuh* melalui berbagai kegiatan sosial dan pengembangan karakter. Dalam mengembangkan teknik penanaman nilai *tasamuh*, penting untuk mempertimbangkan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah di SDN Kerdonmiri 1. Dengan memahami kebutuhan dan konteks siswa, metode dan strategi pengajaran dapat dikembangkan atau dimodifikasi agar sesuai dan efektif dalam mengajarkan nilai-nilai *tasamuh*.

Dengan demikian, melalui integrasi nilai *tasamuh* dalam kurikulum serta kegiatan ekstrakurikuler yang tepat, diharapkan siswa di SDN Kerdonmiri 1 dapat memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai *tasamuh* serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Y. Asfandiyar, *Cara Pintar Mendongeng*, 2023.
- Ade Jamaruddin, "Membangun *Tasamuh* Keberagaman dalam Perspektif Al-Qur'an," *Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama* 8, no. 2 (2016): 170-187
<https://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/toleransi/article/download/2477/1538>.
- Adeng Muchtar Ghazali, "Toleransi Beragama Dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam," *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya* 1, no. 1 (September 22, 2016): 25-40, doi:10.15575/rjsalb.v1i1.1360.
- Ahmad Sholeh, "Pemahaman Konsep *Tasamuh* (Toleransi) Siswa Dalam Ajaran Islam," *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (December 30, 2014), doi:10.18860/jpai.v1i1.3362.
- Ahmad Tanzeh (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras
- Albert Bandura, *Social Learning Theory*, First Edition (Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, 1976).
- Andi Prastowo (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media, hal. 24
- Bisyri Abdul Karim, "Teori Kepribadian Dan Perbedaan Individu," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (January 24, 2020): 40-49, doi:10.33096/eljour.v1i1.45.
- Bustanul Arifin, "Implikasi Prinsip *Tasamuh* (Toleransi) Dalam Interaksi Antar Umat Beragama," *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 1, no. 2 (December 29, 2016): 391-420, doi:10.25217/jf.v1i2.20.
- Busyro Busyro, Aditiya Ananda, and Tarihoran Adlan, "Moderasi Islam (Wasathiyah) Di Tengah Pluralisme Agama Indonesia," *FUADUNA : Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 3 (November 25, 2019): 1, doi:10.30983/fuaduna.v3i1.1152.
- Ch Catur Putriyanti and Fabianus Fensi, "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas IX SMP Santa Maria Monica, Bekasi Timur," *Psibernetika* 10, no. 2 (October 31, 2017), doi:10.30813/psibernetika.v10i2.1047.

- Cristian Siregar, "Fenomena Pluralisme dan Toleransi Beragama Di Indonesia dalam Perspektif Kekristenan," *Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (2017): 15–28, doi:10.15408/iu.v4i1.15368.
- Darmawan, P. (2015). *Multikulturalisme Menurut H.A.R. Tilaar Dalam Perspektif Pendidikan Islam* Skripsi.
- David G. Gularnic, *Webster's Webster World Dictionary of Amarican Languange*, (New York: The World Publishing Company, 1959), hal. 799
- Dewi Prajnaparamitha Amandangi, Yeti Mulyati, and Yulianeta Yulianeta, "Cerita Rakyat Sebagai Bahan Pengayaan Literasi Budaya Bagi Pemelajar Bipa Tingkat Menengah," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 20, no. 2 (October 1, 2020): 157–66, doi:10.17509/bs_jpbsp.v20i2.33056.
- Dewi. (2011). *Berbahasa Pada Anak Prasekolah*. Prosiding Seminar Nasional & Call Paper, 36–44.
- Diana E. Hess, *Controversy in the Classroom: The Democratic Power of Discussion*, 1st edition (New York: Routledge, 2009).
- Diantyastuti Ramadhani, "Pengaruh Interaksi Guru— Siswa Dan Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 6 (October 25, 2018): 524–32.
- Djohar, D., & Istiningsih, I. (2017). *Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Kehidupan Nyata* (Cet. 1). Suluh Media.
- Ega Ode Ariyanti, "Peran guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam mengatasi problematika pembelajaran daring pada masa pandemi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 24 Malang" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021), <http://etheses.uin-malang.ac.id/29118/>.
- Erinda Nurtaviana Arum, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai *Tasamuh* Di Smp Islam Ma'arif 02 Kota Malang," *Vicratina : Jurnal Ilmiah Keagamaan* 4, no. 8 (July 16, 2019): 8–13.
- Firda Aulia Izzati, "Pentingnya Sikap Toleransi Dan Empati Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik (Good Citizenship) Di Masa Pandemi," *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 2, no. 2 (September 6, 2021): 85–90, doi:10.31002/kalacakra.v2i2.4368.

- Ghazali, Adeng Muchtar. "Toleransi Beragama dan Kerukunan dalam Perspektif Islam." *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya* 1, no. 1 (September 2016): 25-40.
- Gigih Wicaksono, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Terhadap Kemampuan Siswa Menemukan Isi Cerita," *Joyful Learning Journal* 9, no. 4 (December 25, 2020): 224–29, doi:10.15294/jlj.v9i4.40868.
- Hamzah Khaeriyah, "Dakwah Dalam Bingkai Politik," *Tasamuh: Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (April 2, 2018): 31–64, doi:10.47945/tasamuh.v10i1.64.
- Hani Anggraini, "Ketika Aksi Terror Menguji Toleransi Antarumat Beragama", DW, April 1, 2021, <https://www.dw.com/id/ketika-aksi-teror-menguji-toleransi-antar-umat-beragama/a-57075644>. Diakses pada 13 juni 2023.
- Hess, Controversy in the Classroom.
- Izzati, "Pentingnya Sikap Toleransi Dan Empati Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik (Good Citizenship) Di Masa Pandemi."
- James A. Banks, ed., *Diversity and Citizenship Education: Global Perspectives*, 1st edition (San Francisco: Jossey-Bass, 2003).
- John W. Creswell dan J. David Creswell (2018). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publication, hal. 332.
- L. S. Shulman, "Knowledge and Teaching: Foundations of the New Reform," *Harvard Educational Review*, vol. 57, no. 1, pp. 1-22, 1987
- Larry P. Nucci, *Education in the Moral Domain*, 1st edition (Cambridge University Press, 2001).
- M. Bunanta, *Buku, Dongeng, dan Minat Baca*, (Jakarta: Murti Bunanta Foundation, 2009).
- M. Miftah, "Strategi Komunikasi Efektif Dalam Pembelajaran," *Jurnal Teknodik*, 2008, 084–094, doi:10.32550/teknodik.v12i2.473.
- Main Sufanti et al., "Pemilihan Cerita Pendek sebagai Materi Ajar Pembelajaran Sastra oleh Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Surakarta," *Jurnal Penelitian Humaniora* 19, no. 1 (February 1, 2018): 10–19, doi:10.23917/humaniora.v19i1.6164.
- Membangun fondasi kejujuran: memahami, menghargai, dan mempraktikkan nilai integritas. 2019

Miller, Eric. *Theories of Story and Storytelling*. January 2011.

Moh khairul Fatih, "DIALOG DAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI INDONESIA DALAM PEMIKIRAN A. MUKTI ALI," *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama* 13, no. 1 (2017): 38–60, doi:10.14421/rejusta.2017.1301-03.

Mohamad Ardin Suwandi and Ruwandi, "Penanaman Sikap *Tasamuh* Melalui Aktivitas Rumah Baca Alam Kalijaga Di Jawa Tengah," *Jurnal Education And Development* 10, no. 2 (April 6, 2022): 54–64, doi:10.37081/ed.v10i2.3492.

Muhammad Ahsan and Sumiyati Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2017), 170.

Muhammad Hair et al., "Toleransi dalam Islam dan Relevansinya pada Masa Kini," https://www.researchgate.net/publication/352055966_Toleransi_dalam_Islam_dan_Relevansinya_pada_Masa_Kini.

Muhayat, "Pentingnya Sikap Toleransi Dan Empati Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik (Good Citizenship) Di Masa Pandemi," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 141-150.

Muhayat, I. "Implementation of *Tasamuh* Concept in a Sociological Perspective in Multicultural Society." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* 7, no. 1 (2023): 141-150.

Musrifoh, "Memilih, Menyalin, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini", www.pestabuku.com. Diakses pada 20 Februari 2017.

Nugraha, Fariha. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta) hlm. 169

Nur Rahmah Wardani et al., "Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif melalui penerapan model pembelajaran JUCAMA," *Jurnal Analisa* 7, no. 1 (June 24, 2021): 87–98, doi:10.15575/ja.v7i1.9904.

Nursalam, N. (2013). *Asuhan Keperawatan Bayi dan Anak*. Jakarta: Salemba Medika

Nusi Nuswantari, "Model pembelajaran nilai-nilai toleransi untuk anak sekolah dasar," *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 8, no. 1 (2018): 41-53, <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/2255>.

- Paat, Y. (2022). Survei: Toleransi Di Indonesia Saat Ini Dalam Situasi Baik. Beritasatu.
- Puldri, M. A. F. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Bercerita Di Sd N 07 Sumanik Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar. *al-fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 61-86.
- Rahmadhanyaty, Dea, Nurhadji Nugraha, dan Yuni Harmawati. "Implementasi Sikap Tenggang Rasa Dalam Menggunakan Media Sosial WhatsApp." *Jurnal Pendidikan Komunikasi* 7, no. 2 (2022)
- Ramdhani, S., Yuliasri, N. A., Sari, S. D., & Hasriah, S. (2019). Penanaman nilai-nilai karakter melalui kegiatan *storytelling* dengan menggunakan cerita rakyat Sasak pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 153-160.
- Rici Kardo and Yuzarion Yuzarion, "Sikap Guru Terhadap Peserta Didik Dalam Belajar," *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan* 2, no. 2 (December 29, 2017): 189–95, doi:10.17977/um027v2i22017p189.
- Rina Marlina and Dian Indihadi, "Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (June 1, 2020): 109–15, doi:10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459.
- Rosalina Rizki Pratiwi, "Penerapan Metode *Storytelling* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II SDN S4 Bandung," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 1 (December 19, 2016): 199–207, doi:10.17509/jpgsd.v1i1.9074.
- Rosidatun. (2018). *Storytelling Dengan Media Buku Kosakata*. September, 20-21.
- Rusiyono, R., & Apriani, A. N. (2020). Pengaruh metode *storytelling* terhadap penanaman karakter nasionalisme pada siswa SD. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 11(1), 11-19.
- Sherman A. Jackson, trans., *On the Boundaries of Theological Tolerance* (Oxford: Oxford University Press, 2002), 172.
- Sidik Nuryanto, "Cerita Dalam Rangka Meningkatkan Toleransi Dan Kebhinekaan," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 2, no. 2 (2018): 29–36, doi:10.35334/jpmb.v2i2.520.
- Simmons, Annette. *The Story Factor*. New York: Basic Books, 2006.

- Spencer Salend, *Creating Inclusive Classrooms: Effective, Differentiated and Reflective Practices*, Enhanced Pearson EText with Loose-Leaf Version - Access Card Package, 8th edition (Pearson, 2015).
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2021. *Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Toleran. 2016. Pada KBBI Daring. Diambil 22 Mei 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/toleran>
- Ulfatin, Nurul. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. (Malang : Bayumedia)
- Warnasih Warnasih, Yena Sumayana, and Avini Martini, "Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Sd Dalam Pembelajaran Teks Cerita Anak Dengan Metode Diskusi," *Jurnal Elementaria Edukasia* 3, no. 2 (October 31, 2020), doi:10.31949/jee.v3i2.2581.
- William B. Gudykunst, *Bridging Differences: Effective Intergroup Communication*, 4th edition (Thousand Oaks, Calif: SAGE Publications, Inc, 2012).
- X. Zhou, L. Li, and Y. Zhou, "The Effects of Teacher Engagement on Students' Achievement in an Online EFL Course: The Mediating Roles of Autonomous Motivation and Positive Academic Emotions," *Front. Psychol.*, vol. 12, p. 647867, 2021.
- Yeremias Jena, "Toleransi Antarumat Beragama di Indonesia dari Perspektif Etika Kepedulian," *Jurnal Sosial Humaniora* 12, no. 2 (2019): 1-14.
- Yufiarti Yufiarti, Iriani Indri Hapsari, and Ulfatul Annisaa, "Empati Dan Kontrol Diri Guru Dalam Mengajar Di Sekolah Dasar," *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi: JPPP* 5, no. 1 (April 30, 2016): 22–27, doi:10.21009/JPPP.051.04.
- Yulia Wulandari, Nina Kurniah, and Delrefi D. Delrefi D, "Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Keterampilan Menjelaskan (Di TK Witri 2 Kota Bengkulu)," *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 49–53, doi:10.33369/jip.3.1.49-53.
- Zaprul Khan Zaprul Khan, "Dialog Dan Kerjasama Antar Umat Beragama Dalam Perspektif Nurcholish Madjid," *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 9, no. 2 (December 20, 2018): 154–77, doi:10.32923/maw.v9i2.783.